

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan, merupakan suatu usaha yang bersifat sadar akan tujuan dengan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan siswa. Perubahan yang dimaksud itu menunjukkan pada suatu proses yang dilalui. Tanpa proses itu perubahan tidak mungkin terjadi sehingga tujuan tak dapat dicapai. Tujuan dalam proses pembelajaran memerlukan keterlibatan secara aktif siswa yang belajar. Namun dalam kenyataannya proses pembelajaran masih tampak adanya kecenderungan meminimalkan peran dan keterlibatan siswa.

Pembelajaran merupakan proses pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan pengalaman, salah satunya adalah matematika. Matematika sebagai salah satu ilmu yang tidak kalah pentingnya dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Matematika juga merupakan ilmu penting sebagai dasar dalam berbagai bidang terutama IPTEK, sehingga matematika harus dipelajari dan dipahami untuk kebutuhan hidup kita. Dengan demikian diperlukan penguasaan konsep matematika yang kuat sejak dini untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa di jenjang apapun di Indonesia. Pada pelaksanaannya, matematika merupakan mata pelajaran yang sering membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Hal ini disebabkan konsep matematika yang terkesan cukup sulit dipelajari atau dipahami oleh siswa berdasarkan sifatnya yang abstrak, analisis dan banyak perhitungan.

Sementara itu, syarat yang terdapat dalam tujuan pengajaran matematika belum sepenuhnya mendapat perhatian siswa, ini dibuktikan banyak siswa yang kurang memahami materi pada pelajaran matematika, bahkan terkesan bagi siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan. Dihak lain dapat bersumber dari guru misalnya cara penyampaian atau penerapan yang kurang memberikan tugas kepada siswa atau hal-hal lain yang menyebabkan kurang berhasilnya proses belajar mengajar matematika dan masalah lain yang terkait dengan matematika.

Kenyataan yang ada banyak siswa yang enggan belajar matematika bahkan mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga mereka menghindarinya. Kondisi ini tentu saja merupakan kendala yang cukup besar dalam proses pembelajaran matematika. Sebagai dampak rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

Dalam suatu kelas mempunyai karakteristik yang beragam, seperti kemampuan kognitif, kondisi sosial ekonomi, dan minat terhadap matematika untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut tahapan ini masih berada pada masa operasional konkret. Dengan mengetahui kekhasan matematika dan karakteristik siswa, dapat diupayakan cara-cara yang sesuai dengan pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Penerapan teori belajar pada pembelajaran yang sesuai di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas akan merangsang minat belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Salah satu teori belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui teori belajar *Van Hiele*.

Teori Van Hiele (dalam Aisyah,dkk,2007) mengungkapkan bahwa dalam proses belajar khususnya pada bidang geometri siswa harus melalui beberapa tahapan atau tingkatan-tingkatan. Tingkatan tersebut bertujuan membawa siswa untuk berpikir secara berurut. Siswa dibawa untuk berpikir dari tingkatan yang paling rendah sampai ke tingkatan yang lebih sulit. Teori ini memiliki sifat salah satunya intrinsik dan ekstrinsik, yakni obyek yang masih kurang jelas akan menjadi obyek yang jelas pada tahap selanjutnya.

Namun sejauh ini fakta menunjukkan penyajian materi pelajaran matematika banyak didominasi oleh metode ceramah secara klasikal. Cara pembelajaran yang demikian itu ternyata kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di kelas VIIIc SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Penyajian materi melalui ceramah menjadikan siswa lebih banyak diam sambil mendengarkan ceramah guru, sehingga siswa lebih banyak bersikap pasif. Hal ini menjadikan siswa sulit untuk memahami materi secara keseluruhan. Sudah tentu apa yang diceramahkan guru sulit bertahan dalam ingatan siswa.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VIIIc SMP Negeri 7 Kota Gorontalo bahwa penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika masih tergolong rendah. Menurut keterangan yang diperoleh dari guru tersebut rata-rata nilai matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo pada semester II

tahun 2012 yaitu 65,7 menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi volume kubus dan balok masih tergolong rendah karena dibawah standar minimal 70.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rendahnya hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran matematika di sekolah ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : (1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tidak tampak. Para siswa jarang sekali mengajukan idenya, walaupun guru berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami; (2) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep volume kubus dan balok. Siswa sering belajar dengan cara menghafal tanpa membentuk pengertian terhadap mater

i yang dipelajari, hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam belajar untuk menemukan sendiri konsep materi sehingga akan lebih cepat lupa; (3) Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan menyangkut volume kubus dan balok. Dalam menyelesaikan soal matematika sering timbul kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesulitan tersebut meliputi kesalahan dalam memahami soal dan kesalahan dalam melakukan perhitungan. Kesalahan pemahaman tersebut merupakan kesalahan siswa yang disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami isi soal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya unit geometri melalui teori Van Hiele, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam pembelajaran matematika, dan diharapkan siswa akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori Belajar Van Hiele Pada Materi Volume Kubus dan Balok”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tidak tampak.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi volume kubus dan balok.
3. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan menyangkut materi volume kubus dan balok.
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada bidang geometri khususnya materi volume kubus dan balok.
5. Adanya kejenuhan siswa dalam menerima materi volume kubus dan balok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan Teori Belajar Van Hiele pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi volume kubus dan balok?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok pada

pembelajaran matematika melalui penerapan Teori Belajar Van Hiele di kelas VIIIc SMP Negeri 7 kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi guru, dapat dijadikan bahan informasi bahwa pentingnya menerapkan Teori Belajar Van Hiele jika penelitian ini menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.
- b) Bagi siswa, penerapan Teori Belajar Van Hiele diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada materi volume kubus dan balok.
- c) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan gambaran maupun masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi terutama yang akan meneliti tentang penerapan Teori Belajar Van Hiele khususnya pada bidang geometri.